INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Oleh:
Ifda Indriawan, S.Pd.I
NIM: 1420411087

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ifda Indriawan, S.Pd.I**
NIM	: 1420411087
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

00678ADF946040730

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ifda Indriawan, S.Pd.I

NIM. 1420411087

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ifda Indriawan, S.Pd.I**
NIM	: 1420411087
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

7CC40ADF946040725

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ifda Indriawan, S.Pd.I

NIM: 1420411087

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA PEKLAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING SMA MUH. I YOGYAKARTA
Nama	: Ifda Indriawan
NIM	: 1420411087
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016
Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PASCASARJANA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Nama : Ifda Indriawan, S.Pd.I
NIM : 1420411087
Jenjang : Magister S2
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah ( )

Pembimbing/ Penguji : Dr. H Khamim Zarkasih P ( )

Penguji : Dr. Eva Latifah ( )

diuji di Yogyakarta, pada tanggal 30 Juni 2016
Pukul/ Waktu : 16.30 WIB
Hasil/ Nilai Tesis : 88,00 / A-
Indek Predikat :
Predikat Kelulusan :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ifda indriawan, S.Pd. I
NIM	: 1420411087
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 juni 2016
Pembimbing,

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si
NIP. 196202271992031004

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
(Q.S. An-Nahl: 125).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini

Dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana

Uiversitas Isllam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

IFDA INDRIAWAN. Internalisasi Nilai-Nila Karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta : Progam Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi urgensinya pendidikan karakter di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi keprihatinan adalah semakin menurunnya nilai-nilai karakter, hal ini ditandai dengan rusaknya moral generasi muda, mulai dari tawuran anatar pelajar, pembunuhan, seks bebas dan lain-lain. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi dekadensi moral generasi muda diantaranya adalah pencanangan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan baik formal maupun non formal.

Unit Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah unit yang urgen pendidikan yang peduli terhadap pendidikan karakter. Kepedulian itu oleh Bimbingan Konseling diwujudkan dengan pembinaan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan nilai-nilai karakter. Faktor yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pendidikan karakter di Bimbingan Konseling adalah karena pembinaan karakter yang paling baik yang dimiliki sekolah adalah hanya sebagai tempat pembinaan peserta didik saja. Dengan anggapan tersebut peneliti ingin mengungkap bahwa Bimbingan Konseling yang dimiliki sekolah adalah sangat penting perannya untuk pembinaan karakter peserta didik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar unit Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snawball sampling*. Metode pengumpulan datanya adalah *in dept interviews*, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data diskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman yang mencakup tiga kegiatan bersamaan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Strategi Internalisasi Nilai-nilai pendidikan karakter di Bimbingan Konseling adalah perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program, tindak lanjut program. Teknis pelaksanan: Menggunakan layanan secara klasikal, pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara kelompok, layanan bimbingan secara perorangan dan kegiatan ekstrakurikuler 2). internalisasi yang ditanamkan melalui Bimbingan Konseling adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. 3). Faktor pendukung adalah lingkungan yang kondusif, komunikasi yang harmonis, sarana dan prasarana yang memadai, komitmen orang tua/wali siswa, dan kerjasama dengan warga besar sekitar, faktor penghambat implementasi nilai-nilai karakternya adalah heterogenitas siswa, keterbatasan waktu pembimbing, koordinasi pengurus yang belum optimal, kondisi internal pribadi siswa, tayangan negatif media elektronik, dan pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-nilai Karakter, Bimbingan konseling.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لا إِلهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ لاَ نَبِىَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّد وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini secara spesifik berusaha mengamati dan menganalisa pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D
2. Direktur Program Pasca Sarjana Prof. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil, Ph.D. beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.

3. Koordnator Program Studi Pendidikan Islam Rof'ah, M.S.W, Ph.D yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si yang selalu memberi arahan guna kesempurnaan penulisan tesis ini.
5. Kepala Sekolah, seluruh guru dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang banyak membantu kelancaran penulis selama melakukan penelitian.
6. Teman-teman kelas PAI-D angkatan 2014 dan Sahabat-sahabat seperjuangan di Yogyakarta yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal jariah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Penulis,

Ifda Indriawan, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DIREKTUR iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Metode Penelitian 11
F. Sistematika Pembahasan 20

BAB II : KERANGKA TEORI
A. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter 22
B. Internalisasi Nilai-Nilai karakter 22
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 29
D. Pengertian Bimbingan 34
E. Pengertian Konseling 36
F. Pelaksanaan Bimbingan konseling 37

BAB III : GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KONSELING SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
A. Konsep dan strategi pelayanan Bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 40
B. Kegiatan pendukung layanan Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 43
C. Format layanan Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 44

D. Visi Misi Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 44
E. Strategi Layanan Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 45
F. Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 46

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada pelaksanaan Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 53
B. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter yang di tanamkan pada pelaksanan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 83
C. Problematika penerapan nilai-nilai karakter pada pelaksanaan Bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta 91

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan..... 97
B. Saran 98
C. Kata Penutup 99

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai-Nilai Karakter, 24.

Tabel 2 : Bagan peta konsep teori dalam penelitian, 39

Tabel 2 : Kegiatan Internalisasi Nilai-nilai karakter, 73

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik.[1] Menelaah fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, yang intinya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, harus bisa memberikan pencerahan yang memadai, bahwa pendidikan harus berdampak pada peserta didik. Mengembangkan kemampuan dapat dipahami bahwa peserta didik adalah manusia yang potensial dan dapat dikembangkan secara maksimal melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagai sarana pembentukan watak mengandung makna bahwa pendidikan harus diarahkan pada pembentukan watak peserta didik.

Penjelasan singkat diatas menunjukkan bahwa tujuan pendidikan mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia, walaupun dalam penyelenggaraannya masih jauh dari apa yang dimaksudkan. Dengan pemahaman tersebut maka semakin menegaskan akan pentingnya

[1] Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

pendidikan karakter, karena pendidikan bukanlah dalam hal akademik saja.[2] Kepentingan akan perlunya pendidikan karakter adalah sebagai salah satu langkah untuk menghilangkan penyakit sosial, hal ini karena pendidikan karakter tidak hanya bersifat integratif moral intelektual saja, tetapi juga bersifat kuratif baik secara personal maupun sosial.[3]

Penanaman nilai-nilai karakter dianggap salah satu cara penting untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat yang sudah semakin menghawatirkan.[4] Banyak hal yang sebenarnya menjadi bukti nyata akan perlunya pendidikan karakter. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan "Diantara contoh beberapa kasus yang berkaitan langsung dengan peserta didik adalah tawuran pelajar yang semakin marak di tahun 2015, bolos sekolah, menyontek, miras, narkoba, vandalisme dan bahkan akhir-akhir ini yang semakin marak adalah banyaknya perbuatan-perbuatan mesum yang dilakukan peserta didik kita SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan sebuah lembaga formal, dimana sekolah ini peserta didknya sangat heterogen, yang peserta didiknya berasal dari berbagai macam daerah, yang secara umum peserta didik di SMA Muhammadiya 1 Yogyakarta memiliki beragam karakteristik".[5]

---

[2] Ibid., hlm. 6.

[3] Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

[4] Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2011), hlm. 25.

[5] Wawancara dengan Bapak Drs. H. Adi Waluyo ketua pengawas Bimbingan Konseling SMA/K, kota Yogyakarta pada tanggal 21 September 2015 di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada pelaksanaan MGBK SMA/K kota yogyakarta

Di tengah merosotnya moral bangsa, maraknya tindak kekerasan, dan perilaku keseharian yang jauh dari nilai kemanusiaan berbagai upaya dalam mengatasi krisis karakter memang sudah banyak dilakukan pemerintah bersama-sama dengan *stakeholders*, seperti dengan membuat peraturan, undang-undang dan lain-lain. Alternatif yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi, masalah budaya dan karakter adalah dengan melalui pendidikan karakter.[6]

Pendidikan merupakan alternatif yang bersifat preventif dalam menanggulangi berbagai persoalan karakter peserta didik yang dirasa hilang saat ini. Hal ini karena pendidikan adalah salah satu tempat membangun generasi baru agar lebih baik. Pendidikan juga merupakan bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani supaya terbentuk kepribadian dan karakter yang mulia.[7]

Berhadapan dengan berbagai penyimpangan peserta didik sekarang ini maka implementasi pendidikan karakter menjadi semakin penting. Dengan adanya usaha untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui Bimbingan Konseling pada lingkungan pendidikan diharapkan dapat membentuk peserta didik yang sesuai dengan amanat undang-undang dan sesuai dengan fitrah manusia. Jadi internalisasi pada pelaksanaan Bimbingan konseling sangatlah tepat kalau digunakan sebagai sarana dalam membangun

---

[6] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17.

[7] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 2009), hlm. 19.

karakter manusia, karena pendidikan sifatnya luas dan dibutuhkan setiap orang. Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas bagi setiap pribadi yang menempuh pendidikan, dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi ditentukan. Beberapa alasan di atas menunjukkan betapa pentingnya kaitan antara nilai karakter dan Bimbingan Konseling. Keduanya sepertinya tidak dapat dipisahkan. Setiap sistem pendidikan seharusnya di dalamnya berisi tentang nilai, jika nilai ditiadakan dari sistem pendidikan maka tidak dapat lagi dikatakan sebagai pendidikan.

Remaja merupakan masa yang rawan akan godaan lingkungan yang semakin kritis. Salah satu sekolah yang ikut merasa bertanggung jawab terhadap kehidupan remaja pada umumnya dan khususnya anak didiknya sendiri adalah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang melaksanakan Bimbingan konseling bagi peserta didiknya, Dengan adanya pelaksanaan Bimbingan Konseling di dekolah ini, Menurut pengawas Bimbingan Konseling kota yogyakarta, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta di pandang mampu sebagai contoh penerapan karakter melalui bimbingan konseling.[8] Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dengan segala kegiatanya mengharapkan peserta didiknya menjadi anak shaleh serta menjadi generasi penerus yang baik, namun

[8] Pernyataan pengawas BK kota yogyakarta bapak Drs. H. Adi Waluyo M.Pd pada pelaksanaan MGMP BK Kota di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada tanggal 21 September 2015

kenyataanya tidak semua diharapkan, ada faktor-faktor yang menghambat harapan tersebut, karena peserta didik yang heterogen dan remaja yang jiwanya sangat labil, mudah terpengaruh lingkungan, latar belakang keluarga yang kurang harmonis, disamping mempunyai masalah-masalah seputar remaja yang tidak bisa di pecahkan sendiri, maka pada pelaksanaan Bimbingan Konseling sangat lah penting dalam penanaman karakter para peserta didiknya, mengingat sangat pentingya penerapan Internalisasi nilai-nilai karakter, maka pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta di pandang mampu merubah berbagai karakter peserta didik yang berbeda-beda, agar para peserta didik memiliki karakter yang baik sesuai yang diajarkan dan di tuntukan oleh Nabi Muhammad SAW.[9]

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai-nilai karakter Bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian yang akan dilakukan ini adalah mendiskripsikan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling. Topik yang peneliti pilih adalah tentang tentang nilai-nilai karakter yang akan diperoleh dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling. Judul penelitiannya adalah “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”.

[9] Hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 1 oktober 2015

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter apa saja yang di Internalisasikan pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah problematika internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan pada pelaksanaan Bimbingan Konseling pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
   c. Untuk mengetahui faktor problematika dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter ini ada yang bersifat praktis dan teoritis. Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai rujukan, masukan atau sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang selama ini telah diimplementasikan di Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Sementara untuk manfaat teoritisnya yaitu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan strategi yang dilaksanakan dalam bimbingan konseling. Selain itu juga dapat membuka kemungkinan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui posisi penelitiannya dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Posisi ini untuk menentukan keberlanjutan atau tidaknya penelitian yang akan dilakukan, dimana signifikansinya penelitian akan diketahui dengan penelitian sebelumnya.

Rahmat Kamal mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di MIN 1 Malang pada dasarnya merupakan pengembangan dari pendidikan akhlak al-karimah yang dipadukan dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pelaksanaannya yaitu dengan beberapa hal diantaranya melalui

kurikulum mata pelajaran, budaya madrasah dan program pengembangan diri peserta didik.[10] Penelitian Rahmat ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan nilai pendidikan karakter. Kendala tersebut dikelompokkan menjadi kendala eksternal dan internal. Faktor eksternalnya adalah kurangnya perhatian keluarga dalam mengawal sejumlah program pembiasaan di madrasah, lingkungan masyarakat yang umum yang semakin jauh dari nilai-nilai ajaran Islam sehingga sulit ditemukan figur teladan, dan regulasi dari sebagian kebijakan pemerintah yang bertendensi politis.Sedangkan faktor internalnya adalah guru atau pendidik yang dirasa masih kurang disiplin dalam hal ketepatan datang ke madrasah, pemantauan guru yang masih kurang maksimal, dan pribadi peserta didik yang terkadang masih sering harus diingatkan. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut Rahmat menawarkan solusi dalam penelitiannya, yaitu dengan budaya saling mengingatkan, pendekatan humanistik, menjalin komunikasi dengan orang tua dan membuat buku bina prestasi atau buku penghubung[11].

Penelitian dari saudara Rahmat ini kalau penulis telaah fokusnya pada bagaimana implementasi pendidikan karakter. Jadi tidak memfokuskan untuk mengungkap nilai-nilai karakternya yang terdapat di MIN 1 Malang. Karena penelitian yang akan penulis laksanakan pada pelaksanaan Bimbingan Konseling adalah mengungkap nilai-nilai karakter yang terdapat pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka jelas ada nilai tambah dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

---

[10] Rahmat Kamal, *Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Tesis 2012), hlm. 151.

[11] *Ibid.*, hlm. 152.

Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang akan penulis laksanakan merupakan penelitian yang tidak hanya mengungkapkan bagaimana implementasi pendidikan karakter, tetapi juga ingin mengetahui nilai-nilai karakter yang terinternalisasi dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling. Dengan demikian jelas ada signifikannya penelitian yang akan penulis laksanakan.

Selain penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter diatas, ada juga penelitian khusus tentang model pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan. Jadi penelitian ini untuk mencari model apakah yang digunakan untuk pendidikan karakter dalam suatu lembaga pendidikan. Syahdara dalam penelitiannya di Madrasah Mu'allimat Yogyakarta pernah melakukan penelitiannya. Hasil dari penelitian Syahdara mengungkapkan bahwa pendidikan karakter di madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan model pendekatan holistic (holistic approach), dimana seluruh warga Madrasah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Pengembangan karakternya kemudian di integrasikan ke dalam seluruh aspek kehidupam madrasah dan asrama melalui pendidikan intrakulikuler dan ekstrakurikuler yang ditetapkan berdasarkan kurikulum.[12]

Berdasarkan beberapa penelitian yang peneliti kemukakan diatas kiranya dapat mewakili penelitian yang topiknya sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Topik dari penetilian diatas adalah sama yaitu tentang

[12] Syahdara Annisa Ma'aruf, *Model Pendidikan Karakter di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis 2013), hlm. 182-183.

pendidikan karakter. Penelitian Rahmat dan Nursalim hampir mirip yaitu meneliti tentang pelaksanaan atau implementasi pendidikan karakter. Perbedaan yang sangat jelas antara keduanya adalah tempat penelitian yang dilakukan. Rahmat meneliti di madrasah ibtidaiyah yang peserta didiknya tinggal dirumah masing-masing dengan keluarganya, sedangkan Nursalim meneliti di ma'had yang mana santrinya menjadi satu tinggal di asrama. Perbedaan yang lebih kelihatan adalah penelitian Syahdara, beliau meneliti topiknya sama tentang karakter hanya yang menjadi fokus penelitiannya adalah model dari pendidikan karakter.

Setelah memaparkan beberapa penelitian terdahulu maka penulis dapat membedakan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mengungkap internalisasi nilai-nilai karakter yang terdapat pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, jadi bukan hanya meneliti implementasinya saja, atau model pendidikan karakternya.

Kesimpulannya tema yang diambil sama, yaitu tentang pendidikan karakter, hanya yang menjadi pembeda adalah penulis akan menganalisa dulu nilai-nilai karakter yang ada di Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, kemudian baru dilanjutkan mengenai bagaimana implementasinya, faktor penghambat dan pendukung implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling. Harapan penulis dengan meneliti pada pelaksanaan Bimbingan Konseling akan

mengungkap manfaat nilai-nilai karakter, sekaligus dapat menemukan hal baru tentang pendidikan karakter.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Disebut sebagai kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[13] Memahami interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai jika peneliti melakukan penelitian kualitatif, disamping itu juga karena gejala sosial sering tidak dapat dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang, tetapi dapat diteliti.[14]

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu keadaan akan terlihat keasliannya ketika diamati, dianalisa dan kemudian didiskripsikan. Harapannya peneliti akan menemukan jawaban terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya di sebut dengan populasi. Jika jumlah terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total pupulasi. Sedangkan untuk jumlah populasi

---

[13] Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 178.

[14] Sunarto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 40-41.

kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.[15]

Sampel dalam penelitian di Bimbingan Konseling ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilannya, tetapi lebih menekankan pada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan.[16] Jenis sampel yang akan peneliti gunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Dengan menggunakan sampel yang cocok dengan maksud penelitian maka akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data.

Jenis sampel yang kedua adalah *snowball sampling* (bola salju), teknik pengambilan sampel bola salju ini sangat bermanfaat dalam memperoleh informasi yaitu mulai dari satu menjadi makin lama makin banyak.[17] Pemilihan sasaran sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* di mana pada awalnya peneliti memilih satu sumber yang dianggap paling mengetahui tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada SMA Muhammadiyah 1 yogyakarta, akan tetapi karena satu sumber dirasa belum bisa memberikan data secara lengkap, maka peneliti mencari sumber lain yang dipandang lebih mengetahui dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh sumber sebelumnya, begitu seterusnya hingga sumber data

---

[15] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (jakarta: PT. Bumi Aksara 2003), hlm, 53

[16] J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif …*, hlm. 115.

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…,hlm. 224.

semakin banyak dan data yang didapatkan oleh peneliti jenuh. Adapun sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Tri Ismu Husnan Purwono selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang mengetahui banyak mengenai informasi bagaimana pembinaan karakter yang telah di internalisasi serta data-data yang terkait dengan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
b. Darmansyah Wakil Kepala Kesiswaan sangat di perlukan untuk mendapatkan sumber data tentang kerjasama antara kesiswaan dengan guru bimbingan konseling dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter
c. Sugihartuti selaku Koordinator Guru Bimbingan Konseling, sangat pokok untuk mengertahui program-program pembinaan karakter maupun pelaksanaan program Bimbingan Konseling yang di internalisasikan pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
d. Guru-guru / konselor / pembimbing, sebagai konselor turut membanntu dalam penelitiam ini, untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Zairina irawati, Sunarto, Siti Nurhayati, Edo Lestari, Nur erlinasari.

3. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek data maka peneliti kemudian menentukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data

merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[18] Pengamatan tersebut digunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tentu saja dalam pengamatan ini disesuaikan juga data yang terkait atau sangat relevan dengan data yang peneliti butuhkan.[19] Dalam penelitian ini, hal-hal yang akan diobservasi adalah kegiatan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Wawancara

In depth interview diartikan sebagai wawancara secara mendalam, sehingga diperoleh data yang benar-benar dibutuhkan oleh penulis. Secara istilah wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa kegiatan pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk mencari informasi dan ide dengan tanya

---

[18] Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

[19] Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.[20]

Beberapa kelebihan dari pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat bertemu langsung dengan yang akan diwawancarai, sehingga data diperoleh secara mendalam karena yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas. Wawancara langsung juga dapat digunakan untuk mengulang pertanyaan yang tidak jelas dan diarahkan yang lebih bermakna.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling, bagaimana implementasinya dan faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun pihak-pihak yang dianggap sebagai informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wa.Ka kesiswaan, Koordinator Pembimbing, dan guru-guru Bimbingan Konseling.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.[21] Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian tesis ini adalah dokumen SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dokumen siswa SMA Muhammadiyah 1 yogyakarta, dokumen pembimbing, , dokumen kurikulum Bimbingan Konseling,

[20] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif …*, hlm. 212.

[21] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

dokumen kegiatan atau program BK dan dokumen lain yang menguatkan data penelitian.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik dalam pemeriksaan data.[22] Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari cara data didapatkan, keperluannya adalah untuk pengecekan atau pembanding terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya.[23]

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Untuk menggunakan teknik sumber ini diantara caranya adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data.[24] Dalam penelitian di Bimbingan Konseling ini peneliti dapat menguji keabsahan datanya dengan saling membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara atau dengan dokumen yang terkait.

---

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* …, hlm. 324.

[23] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322

[24] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* …, hlm. 330

Teknik triangulasi yang menggunakan metode terdapat dua strategi yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[25]

a. Trianggulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi parsitipasif (langsung), wawancara mendalam (terbuka) dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu Tri Ismu Husnan Purwono (kepala Sekolah), Darmansyah (Wa.Ka.Kesiswaan), Sugihartuti (koordinator BK), Zairina irawati, Sunarto, Siti Nurhayati, Edo Lestari, Nur erlinasari.(Guru Pembimbing)
b. Trianggulasi sumber yang berarti peneliti menggunakanya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Tri Ismu husnan Purwono (kepala Sekolah) Darmansyah (Wa.Ka.Kesiswaan), Sugihartuti (koordinator BK), Zairina irawati, Sunarto, Siti Nurhayati, Edo Lestari, Nur erlinasari.(Guru Pembimbing)

Kesimpulanya dengan model triangulasi ini peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan metode, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* …, hlm. 331.

variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.[26]

5. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data kedalam pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[27] Analisa data ini untuk mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi, dan menafsirkannya untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru, inilah yang biasa disebut finding.[28] Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis data diskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman yang mencakup tiga kegiatan bersamaan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabtraksian dan pentransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Kegiatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya peneliti dapat menajamkan,

[26] Ibid., hlm. 332.
[27] Ibid., hlm. 248.
[28] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 121.

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa menginterpretasi.

Dalam proses reduksi ini peneliti akan benar-benar mencari data yang valid, jadi ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek ulang kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang didapatkan juga selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti akan membuat rumusan dan mengangkatnya sebagai

temuan penelitian atau jawaban dari permasalahan penelitian setelah mengkaji secara mendalam data yang didapatkan[29].

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini akan dijabarkan kedalam lima bab dan tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan, peneliti mencoba melihat permasalahan pendidikan dalam realitas empiris, dengan memfokuskan pada pembahasan pendidikan karakter yang dilihat dari sisi idealitas dan realitasnya, kemudian permasalahan tersebut dikaji untuk mengetahui permasalahan yang ada pada objek penelitian. Struktur dalam bab satu ini akan disusun sebagai berikut : A. latar belakang, B. perumusan masalah, C. tujuan dan kegunaan penelitian, D. kajian pustaka, E. metode penelitian, F. sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter ditinjau berdasarkan pendapat para ahli pendidikan dan juga dari kemendiknas. Diantara yang menjadi bahasan adalah, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter. Selain itu juga menjelaskan tentang pelaksanaan BK secara umum.

Bab III, membahas tentang gambaran umum Bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pembahasannya mencakup konsep dan dokumentasi bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 yogyakarta, struktur organisasinya.

[29] Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* …, hlm. 209-210.

Bab IV, membahas tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada pelaksanaan BK di SMA Muhammadiyah 1 yogyakarta, bagaimana internalisasinya, implementasinya, strateginya, prinsip-prinsip yang di internalisasikan, problematika penerapan, faktor pendukung dan penghambat yang dicapai dalam interrnalisasi milai-nilai karakter.

Bab V, penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta maupun peneliti yang lain atau kalangan umum sekalipun.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan setelah selesai melakukan penelitian dan pembahasan mengenai Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan BK di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Internalisasi Nilai-nilai karakter yang terdapat pada pelaksanaan BK SMA Muhammadiyah 1 adalah adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dari internalisasi nilai-nilai karakter yang terdapat di BK SMA Muhammadiyah1 yogyakarta tersebut dapat disimpulkan bahwa mendapatkan banyak manfaat seperti tambahan ilmu agama dan terbina perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada pelaksanaan BK di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan *(organizing, stafing, coordinating*), evaluasi dan tindak lanjut. Sedangkan teknis pelaksanaan kegiatan Internalisasi Nilai-nulai karakter pada pelaksanaan BK SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah secara Layanan secara ***Klasikal***

(layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran), pelaksanaan layanan bimbingan secara *Kelompok* (layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok), dan layanan bimbingan secara. *Perseorangan*, (layanan konseling perseorangan, layanan penempatan dan penyaluran) yaitu: *kelompok kegiatan bersama, pilihan keterampilan dan kesenian, kegiatan ekstra-kurikuler*.

3. Faktor pendukung dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter pada pelaksanaan BK adalah lingkungan sekolah yang kondusif, komunikasi yang harmonis antara berbagai pihak dengan pengelola staf BK, sarana prasarana yang memadai, komitmen yang kuat antara konselor dan orang tua/wali siswa, dan kerja sama yang baik antara sekolah dengan warga sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah heteroginitas siswa, keterbatasan waktu pembimbing atau konselor, koordinasi staf BK yang belum optimal, kondisi internal pribadi siswa, tayangan yang bersifat negatif, pengaruh budaya luar yang tidak sejalan dengan pendidikan karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi staf BK maupun SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, untuk lebih meningkatkan internalisasi nilai-nilai karakter kepada anak-anak, mengingat tantangan saat ini dan kedepan semakin komplek dalam dunia

remaja. Selain itu nilai-nilai karakter juga sesuai dengan ajaran agama Islam dan sangat cocok dikembangkan di lembaga pendidikan seperti sekolah. Apalagi unit Bimbingan Konseling mempunyai fasilitas pendukung yang cukup memadai, jadi harus dimaksimalkan semaksimal mungkin.

2. Bagi Pihak sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasamanya dalam membina anak-anak, karena sebagian waktunya anak-anak berada di lingkungan sekolah. Sehingga anak-anak selama tidak berada di lingkungan sekolah juga terawasi dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan anugrah berupa nikmat dan karunianya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan tesis ini. Sholawat dan salam tak lupa juga senantiasa kami haturkan kepada teladan umat Nabi Muhamad Saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penulisan dan penyususnan penelitian ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kekurangan dan kesalahan. Hal ini karena keterbatasan penulis dalam mengkaji ataupun melaporkan penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritk dari pembaca kami terima.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi pihak SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, unit Bimbingan konseling, juga dapat menjadi referensi perseorangan atau lembaga pendidikan Islam.

Semoga Allah Swt memberikan balasan baik kepada semua pihak yang membantu penulisan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, cet. ke-2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Akhmad Muhaimin, *Urgensi pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Bumirestu, 1990.

Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Teori Dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.

Mughiarso, Heru, dkk, *Bimbingan dan Konseling*, Semarang: Unnes, 2012.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, cet. ke-3, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Nursalim, *Studi Pendidikan Karakter Di Ma'had Al-hakim Madrasah Aliyah 1 Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Rahmat Kamal, *Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sunarto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Syahdara Annisa Ma'ruf, *Model Pendidikan Karakter Di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Ws Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

WEB

Marzuki, "Konsep Dasar Pendidikan Karakter", dalam staff.uny.ac.id, diakses tanggal 15 Mei 2015

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	KELAS	PROGRAM LAYANAN	TUJUAN	BIDANG BIMBINGAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	SASARAN	TOLAK UKUR	STRATEGI EVALUASI	WAKTU (Bulan)	PENANGGUNG JAWAB
1.	XII	Penyebaran asesmen dan pengembangan program BK	Mengetahui kebutuhan siswa untuk menentukan strategi pelayanan dan pengembangan program BK	Pribadi, Sosial, Belajar, Karir	Siswa dapat menyampikan layanan apa saja yang mereka butuhkan	1. Layanan Dasar 2. Layanan responsive 3. Layanan dukungan sistem	Penyebaran angket ITP kepada siswa, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis hasil belajar siswa.	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % kebutuhan siswa dan harapan sekolah serta orang tua dapat tersampaikan sebagai pertimbangan dalam pembuatan program BK	Analisis menggunakan *computerized*	1/07/15-31/07/15	Edo Lestari, S.Pd.
2	XII	Mengembangkan kematanagan intelektual siswa melalui peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.	Agar siswa mampu mengembangkan kematangan intelektual, mampu mengembangkan dan memiliki motivasi belajar yang tinggi serta memiliki kesiapan menghadapi ujian nasional.	Belajar	1. Tercapainya kematangan intelektual siswa 2. Meningkat-nya motivasi belajar siswa. 3. Meningkat-nya kesiapan siswa dalam menghadapai ujian nasional.	1. Layanan dasar 2. Responsif 3.Perencanaan individual	1. Bimbingan klasikal/Belajar semangat, Prestasi kan didapat/AMT *(Achievement Motivation Treanning).* 2. Bimbingan Klasikal/ Strategi sukses menghadapi ujian nasional/ Ceramah atau .	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % dapat memehami dan mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.	Wawancara, observasi, dan angket atau lembar evaluasi	1/08/15-31/08/15	Edo Lestari, S.Pd.

							3. Bimbingan klasikal/Managemen waktu belajar/Diskusi kelompok. 4. Bimbingan klasikal/ metode belajar yang efektif dan efisien/ .					
3	XII	Meningkatkan pengembangan kematangan emosional siswa serta meningkatkan pemahaman untuk meningkatkan potensi diri.	Tercapainya kematangan emosional siswa dan kamampuan siswauntuk melakukan berbagai kegiatan dalam upaya mengembangkan potensi diri.	Pribadi, sosial, belajar, dan karir	1. Tercapainya kematangan emosional pada siswa. 2. Tercapainya kemampuan dalam memahami potensi diri.	1. Layanan dasar 2. Responsif 3.Perencanaan individual	1. Bimbingan klasikal/ Memahami tingkat dan suasana emosi diri/ *Self-asessment.* 2. Bimbingan Klasikal/ ciri-ciri kematangan emosi/ FGD. 3. Bimbingan kelompok/ kiat mengembangkan emosi/ *Modelling.* 4. Bimbingan klasikal/ kembangkan potensi, raih prestasi/ *self assessment* dan	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % memahami dan memiliki kematangan emosional serta kemampuan dalam mengembangkan potensi diri.	Wawancara, observasi, dan angket atau lembar evaluasi	01/09/15 - 30/09/15	Edo Lestari, S.Pd.

4	XII	Mengembangkan sikap dan perilaku sosial yang bertanggung jawab.	1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap keragaman sosial, nilai-nilai persahabatan, dan tanggung jawab sosial. 2. Untuk meningkatkan kemampuan bersosial siswa dengan lingkungan sekitar.	Pribadi-sosial	1. Terwujudnya kemauan untuk mempelajari dan memahami keragaman interaksi sosial 2. Menyadari nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam konteks keragaman interaksi sosial	1. Layanan dasar 2. Responsif 3.Perencanaan individual	1. Bimbingan kelompok/ hidup gaul ala rasul/ Sosiodrama. 2. Bimbingan klasikal/ Mengembangkan sikap toleransi/ *Modeling.* 3. Bimbingan kelompok/ Membangun persahabatan yang sehat/ Psikodrama 4. Bimbingan klasikal/ Kerjasama yang sehat/ *Game*	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % dapat memehami dan menerapkan prinsip-prinsip membangun hubungan sosial yang sehat.	Wawancara, observasi, dan angket atau lembar evaluasi	01/10/15 - 31/10/15	Edo Lestari, S.Pd.
5	XII	Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami potensi diri, peluang pekerjaan atau pendidikan dan	Tercapainya pemahaman dan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan/potensi yang dimiliki, membaca peluang	Karir, Pribadi-sosial	1. Tercapainya kemampuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif	1. Layanan dasar 2. Responsif 3.Perencanaan individual	1. Bimbingan Klasikal/ Who Am I?/ *Whorkshop* 2. Bimbingan Klasikal/ Kerja Atau Kuliah/ Ceramah Dan *Modeling.*	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % siswa mampu memahami dan mengembangkan potensi diri, membaca peluang pendidikan atau kerja dan mempu	Wawancara, observasi, dan angket atau lembar evaluasi	01/11/15 – 30/11/15	Edo Lestari, S.Pd.

		mengambil keputusan atas dasar pertimbangan yang matang.	pekerjaan atau pendidikan, dan tercapainya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri dan atas dasar pertimbangan yang matang.		pemilihan karir. 2. Tercapainya kemampuan dalam memahami potensi diri, peluang dan ragam pekerjaan atau pendidikan serta aktifitas yang berfokus pada pengembangan alternative karir yang lebih terarah.		3. Bimbingan Klasikal/ Teknik tepat mengambil keputusan/ Telaah kasus. 4. Bimbingan kelompok/ mengenal peluang pendidikan lanjut dan peluang kerja/ Ceramah,		mengambil keputusan secara tepat dan mandiri.			
6	XII	Mengembangkan sikap dan perilaku keber-agamaan siswa.	Agar siswa mampu memahami makna agama besera ajarannya dan mampu mengaplikasikan kedalam kehidupan.	Pribadi-sosial, belajar	1. Berkembang-nya sikap positif terhadap ajaran agama. 2. Terwujudnya kehidupan siswa yang mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan siswa.	1. Layanan dasar 2. Responsif 3.Perencanaan individual	1. Bimbingan klasikal/ makna agama dalam hidup/ telaah model. 2. Bimbingan kelompok/ Ibadah adalah kebutuhan/ Modeling. 3. Bimbingan klasikal/ Indahnya bersyukur/ Ceramah-*Modelling.*	Seluruh Siswa Kelas XII	100 % dapat memehami dan mengaplikasikan nilai-nilai dan ajaran agama kedalam kehidupan siswa	Wawancara, Observasi, Angket	01/12/15 – 31/12/15	Edo Lestari, S.Pd.

							4. Bimbingan klasikal/ toleransi Beragama/ Analisis kasus.					

Yogyakarta, 19 Juli 2015

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Guru BK/Koordinator BK

Tri Ismu Husnan Purwono, S.H., M.M.
NBM : 563.951

Sugihartuti, S.Pd.
NBM : 483.332.

PROGRAM BULANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016

SEMESTER I	KOMPONEN PROGRAM			
	Pelayanan Dasar	Pelayanan Responsif	Pelayanan Perencanaan Individual	Dukungan Sistem
BULAN				
JULI	Program Pengembangan: Penyebaran Asesment Dan Penyusunan Program			
Minggu ke-	Pelayanan Dasar	Pelayanan Responsif	Pelayanan Perencanaan Individual	Dukungan Sistem
1-4	Penyebaran asesmen dan pengembangan program BK.	Penyebaran asesmen dan pengembangan program BK.	Penyebaran asesmen dan pengembangan program BK.	Penyebaran asesmen dan pengembangan program BK.
AGUSTUS	**Mengembangkan kematanagan intelektual siswa melalui peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.**			
Minggu Ke-	Pelayanan Dasar	Pelayanan Responsif	Pelayanan Perencanaan Individual	Dukungan Sistem
1	Bimbingan klasikal/Belajar semangat, Prestasi kan didapat/AMT *(Achievement Motivation Treanning).*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus(sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggara-kan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
2	Bimbingan Klasikal/ Strategi sukses menghadapi ujian nasional/ Ceramah atau	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus(sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggara-kan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

		5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)		
3	Bimbingan klasikal/Managemen waktu belajar/Diskusi kelompok.	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus(sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggara-kan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
4	Bimbingan klasikal/ metode belajar yang efektif dan efisien/ .	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus(sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Wokshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggara-kan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
Oktober	**Meningkatkan pengembangan kematangan emosional siswa serta meningkatkan pemahaman untuk meningkatkan potensi diri**			
Minggu Ke-	PELAYANAN DASAR	PELAYANAN RESPONSIF	PELAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	DUKUNGAN SISTIM
1	Bimbingan klasikal/ Memahami tingkat dan suasana emosi diri/ *Self-asessment.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

2.	Bimbingan Klasikal/ ciri-ciri kematangan emosi/ FGD.	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
3	Bimbingan kelompok/ kiat mengembangkan emosi/ *Modelling.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
4	Bimbingan klasikal/ kembangkan potensi, raih prestasi/ *self assessment* dan .	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya .(sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
Oktober	**Meningkatkan pengembangan kematangan emosional siswa serta meningkatkan pemahaman untuk meningkatkan potensi diri.**			
Minggu Ke-	PELAYANAN DASAR	PELAYANAN RESPONSIF	PELAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	DUKUNGAN SISTIM
1	Bimbingan kelompok/ hidup gaul ala Rasul/ Sosiodrama.	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar

		siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)		4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
2	Bimbingan klasikal/ Mengembangkan sikap toleransi/ *Modeling.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
3	Bimbingan kelompok/ Membangun persahabatan yang sehat/ Psikodrama	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
4	Bimbingan klasikal/ Kerjasama yang sehat/ *Game*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa) 7.	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

November	Mengembangkan sikap dan perilaku sosial yang bertanggung jawab			
Minggu Ke-	PELAYANAN DASAR	PELAYANAN RESPONSIF	PELAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	DUKUNGAN SISTIM
1	Bimbingan Klasikal/ Who Am I?/ *Whokshop*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
2	Bimbingan Klasikal/ Kerja Atau Kuliah/ Ceramah Dan *Modeling.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
3	Bimbingan Klasikal/ Teknik tepat mengambil keputusan/ Telaah kasus.	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
4	Bimbingan kelompok/ mengenal peluang pendidikan lanjut dan peluang kerja/ Ceramah,	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK

		3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)		5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
Desember	**Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami potensi diri, peluang pekerjaan atau pendidikan dan mengambil keputusan atas dasar pertimbangan yang matang.**			
Minggu Ke-	PELAYANAN DASAR	PELAYANAN RESPONSIF	PELAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	DUKUNGAN SISTIM
1	Bimbingan klasikal/ Makna agama dalam hidup/ Telaah model.	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
2	Bimbingan kelompok/ Ibadah adalah kebutuhan/ *Modelling.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa) 4. Konferensi kasus (sesuai kebutuhan siswa) 5. Bimbingan dengan teman sebaya (sesuai kebutuhan siswa) 6. Home visit (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
4	Bimbingan klasikal/ Indahnya bersyukur/ Ceramah-*Modelling.*	1. Konseling Individu (sesuai kebutuhan siswa) 2. Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan siswa) 3. Referal (sesuai kebutuhan siswa)	1. Penilaian Kelompok 2. Penilaian Individu	1. *Workshop* 2. Kolaborasi dengan pihak terkait 3. Seminar 4. Aktif dalam organisasi profesi BK 5. Menyelenggarakan program kerjasama

RENCANA PROGRAM KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING

Periode Perencanaan : 2015 – 2016
Unit Kerja : Bimbingan dan Konseling
Penanggung Jawab : Hj Sugihartuti,S.Pd. (Koordinator BK)
Sasaran Mutu 1 : Pengelolaan administrasi/dokumen BK, terlaksana sesuai dengan standar administrasi yang baku minimal 92 %.

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
I.	**ADMINISTRASI**																		
1.	Mewujudkan Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Muh. 1 Yogyakarta sebagai pusat layanan dan informasi bagi siswa dan stake holders terkait	Membangun sistem administrasi dan manajemen BK berbasis sekolah	1. Adanya program kerja yang disusun berdasar hasil analisis kebutuhan	1. Penyempurnaan dan pengelolaan administrasi 2. Penyusunan program kerja BK th 2015-2016	1. Analisis kebutuhan 2. Penyusunan program	Koord. BK, guru BK & admin BK Koord. BK	X X												Koord. BK
			2. Tersedia buku-buku administrasi BK sesuai dengan kebutuhan	Pengadaan buku administrasi BK	Penulisan dan Penggandaan buku administrasi BK: a. Buku kunjungan konsultasi siswa b. Buku kunjungan konseling	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X X X X X X	X X X X X X											

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
					orang tua c. Buku rekaman konsultasi d. Buku ijin siswa e. Buku database siswa f. Buku Pribadi g. Buku daftar hadir rapat h. Buku Notulen Rapat i. Buku tamu j. Buku Keterlambatan siswa k. Buku daftar hadir l. Buku Komunikasi		X X X X X X	X X X X X X											
			3. Tersedia form/blangko-blangko administrasi sesuai kebutuhan dan tersimpan rapi dalam almari/rak	Pengadaan form/ blangko administrasi BK	Mencetak/ menggandakan Form/ Blanko administrasi BK a. Blangko panggilan siswa b. Blangko ijin masuk kelas c. Blangko ijin	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X X X X X	X X X X X											TU

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
					meninggalkan kelas		X	X											
					d. Blangko und. orang tua/wali		X X X	X X X											
					e. Daftar Panggilan Siswa		X X	X X											
					f. Presensi Bimbingan Kelompok		X X	X X											
					g. Blangko und. rapat		X	X											
					h. Data Siswa														
					i. Angket Pilihan Jurusan														
					j. Angket pilihan kelompok belajar														
					k. Angket kelanjutan Studi														
					l. Alat Ungkap Masalah														
					m. Angket kebutuhan siswa														
					n. Angket data siswa														

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			4. Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan program BK	1. Sarana prasarana	1. Pengadaan sarana prasarana penunjang pelaksanaan program BK	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai Kebutuhan
				2. Konsultasi Program	2. Konsultasi dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan program	Koord. BK, Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai Kebutuhan
			5. Pengelolaan administrasi secara tertib dan berkelanjutan sesuai dengan standar yang baku	Administrasi BK	Melaksanakan tertib administrasi BK	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai Kebutuhan
			6. Arsip administrasi BK tersimpan dengan rapi	Administrasi BK	Mendokumentasikan/ pengarsipan administrasi BK	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai Kebutuhan

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			dan mudah dicari bila diperlukan																
			7. Masing-masing guru BK memiliki dokumen materi Bimbingan Klasikal & Kel. sesuai kebutuhan kls ampuannya	Pengembangan Materi Bimbingan klasikal/kelompok dan Satlan/RPP	Pembuatan Materi Bimbingan Klasikal/Kelompok & Satlan/RPP	Guru BK	X						X						
			8. Terwujudnya tim litbang	Penelitian dan Pengembangan	1. Penelitian Tindakan Kelas 2. Penulisan Buku/ Modul	Koord. BK Koord. BK	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	Sesuai Kebutuhan
II	PENILAIAN																		
1.	Terwujudya penilaian program kerja BK		Adanya tindakan penilaian	Penilaian program Bk	Melakukan penilaian program	Koord. BK						X						X	
III	EVALUASI PROGRAM																		
1.	Program BK terevaluasi		Adanya evaluasi dalam	Evaluasi	Evaluasi Pelaksanaan	Koord. BK, Guru BK						X						X	

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
	dengan baik		pelaksanaan program BK		Program														
IV	**ANALISIS PROGRAM**																		
1.	Terwujudnya analisis program dari hasil penilaian dan evaluasi program		Adanya analisis program dalam pelaksanaan program BK	Analisis program	Menyusun analisis program BK	Koord. BK,						X						X	
V	**TINDAK LANJUT**																		
1.	Mengkonsolidasikan hasil evaluasi dan analisis program untuk hasil yang lebih matang		Ada rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan program	Rencana Tindak lanjut	Menyusun Rencana Tindak Lanjut	Koord. BK, Guru BK	X						X						
VI	**LAPORAN**																		
1.	Terwujudnya budaya tertib administrasi berupa laporan secara berkala dari koordinator BK dan semua		Adanya laporan secara berkala dari Koordinator dan semua guru BK	Laporan Bimbingan Konseling	Pembuatan laporan secara berkala oleh koordinator dan masing-masing guru BK a. Laporan Bulanan	Koord. BK, Guru BK & Admin BK	X	X	X	X	X	X X	X	X	X	X	X	X X X	

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
	guru BK.				b. Laporan Semesteran c. Laporan Tahunan														

Periode Perencanaan : 2015 – 2016
Unit Kerja : Bimbingan dan Konseling
Penanggung Jawab : Hj Sugihartuti,S.Pd. (Koordinator BK)
Sasaran Mutu 2 : Peserta didik mendapatkan pelayanan sesuai program BK 100%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN 2015						2016						KET.
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
I.	**PELAYANAN**																		
1.	Mewujudkan Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Muhammadiyah I Yogyakarta sebagai pusat layanan dan informasi bagi siswa dan stake holders terkait	Pelayanan prima kepada peserta didik	1. Semua peserta didik mendapatkan pelayanan sesuai dengan bidang layanan:	Pemberian layanan orientasi kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Kegiatan layanan orientasi a. Orientasi Sekolah b. Tata tertib sekolah c. Lembaga Bimbel d. Perguruan Tinggi e. Dunia Kerja	Guru BK sesuai kelas ampuan.	X	X	X X	X		X	X X X X	X X	X X	X X	X X	X X	Sesuai Kebutuhan
			2. Semua peserta didik mendapatkan informasi sesuai kebutuhannya	Pemberian layanan informasi kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Kegiatan layanan informasi a. Pemahaman Diri b. Konsep Diri c. Nilai-nilai Kehidupan d. Manajemen Diri e. Evaluasi diri	Koord. BK	X	X	X X	X X				X X					

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
					f. Psikologi Remaja								X						
					g. Motivasi Berprestasi										X				
					h. Kepekaan Diri									X	X				
					i. Kecerdasan emosi & Pengendalian diri											X			
					j. Meningkatkan Rasa PD							X					X		
					k. Kerjasama								X	X					
					l. Mengembangkan kreatifitas					X		X				X		X	
					m. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan sejak dini					X X									
					n. Menjadi pribadi mandiri		X	X											
					o. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan							X						X	Sesuai kebutuhan
			⇨ Tersedia papan bimbingan pada masing-masing lantai		p. Orientasi dan aspirasi jabatan karir							X						X	
					q. Kemampuan akademik/Kognisi								X						
					r. Kemampuan Umum/IQ														
			⇨ Adanya leaflet yang		s. Kemampuan khusus (bakat)														

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			terbit secara berkala		t. Minat u. Kepribadian v. Papan Bimbingan w. Penerbitan leaflet x. Carier Day														
			3. Peserta didik mendapat pelayanan penempatan & penyaluran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing	Pemberian layanan penempatan dan penyaluran kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Kegiatan layanan penempatan dan penyaluran: a. Penempatan siswa di kelas b. Penempatan siswa dalam kegiatan ekskul c. Penjurusan d. Belajar Kelompok	Koord. BK & guru BK	X X X X	X										X X	Sesuai kebutuhan
			4. Peserta didik mendapat pelayanan untuk meningkatk	Pemberian layanan penguasaan konten kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial	Kegiatan layanan penguasaan konten a. Membuat Program Belajar b. Manajemen	Koord. BK	X X	X X	X										

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			an Kompetensi dan kebiasaan dalam lima bidang layanan	c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	waktu				X										
					c. Mengendalikan diri		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
					d. Berfikir dan bersikap positif		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai
					e. Memahami & Mentaati Tata Tertib Sekolah		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	kebutu han
			⇨ Siswa menunjukan prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki		f. Pengambilan keputusan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai
					g. Motivasi Berprestasi		X	X											kebutu han
							X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai
							X												kebutu
								X		X		X		X		X		X	han
					h. Trampil komunikasi														
					i. Strategi Belajar			X		X		X		X		X		X	
					j. Berpikir positif							X	X						
			⇨ Terbentukn ya konselor sebaya di sekolah		k. Problem Solving		X	X											
							X	X											
					l. Karakter Building		X											X	
			⇨ Terbentukn ya pendidik sebaya (siswa) di sekolah		m. Peer Counseling														
													X	X					
					n. Peer Education														
					o. Out Bond														
					p. Analisis SWOT														
					q. Kepribadian														

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
					Pelajar Muhammadiyah r. Mempertimbangkan dan memilih jurusan/ Program Studi sesuai dengan arah karir s. Pengembangan Diri														
2.	Memfasilitasi klien untuk berpikir tentang dirinya dan menemukan masalah dirinya serta mengembangkan cara-cara untuk ke luar dari masalah tersebut.		1. Adanya layanan konseling pada peserta didik yang memerlukan	Pemberian layanan konseling perorangan kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Layanan Konseling Perorangan	Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutuhan
			2. Layanan Bimbingan Kelompok diselenggarakan sesuai program dan kebutuhan	Pemberian layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar	Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok a. Kiat sukses Studi b. Sikap Asertif c. HAM d. Pergaulan yang	Guru BK	X	X X	X X			X X	X						

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			peserta didik	d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Islami e. Solidaritas f. Sikap terhadap zat adiktif														
			3. Layanan konseling kelompok dilaksanakan sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik	Pemberian layanan konseling kelompok kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Kegiatan Layanan Konseling Kelompok ⇨ Layanan konseling kepada beberapa siswa (kelompok) yang mempunyai masalah sama	Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutuhan
			4. Adanya layanan konsultasi pada peserta didik	Pemberian layanan konsultasi kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	Kegiatan layanan konsultasi	Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutuhan
			5. Semua siswa mendapatkan layanan bimbingan	Pemberian layanan bimbingan klasikal kepada peserta didik meliputi : a. Bidang Pribadi	Kegiatan layanan bimbingan klasikal, menyusun/ penulisan perangkat layanan	Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			secara klasikal	b. Bidang Sosial c. Bidang Belajar d. Bidang Karier e. Bidang Keagamaan	bimbingan klasikal : a. Satlan/RPP b. Materi layanan c. layanan bimbingan klasikal		X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	X X	kebutu han
			6. Terwujudnya koordinasi dan kerjasama internal maupun eksternal dengan berbagai pihak terkait dilaksanakan secara rutin atau berkala, dan berkelanjutan	Koordinasi dan kerjasama a. Internal b. Eksternal	1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait a. Rapat Rutin BK b. Kesiswaan c. Wali Kelas d. Kurikulum e. Ismuba f. Guru Bidang studi 2. Kerjasama dengan fihak-fihak terkait a. Komite Sekolah b. Alumni c. PTN dan PTS d. Berbagai Lembaga terkait (Dalam dan Luar Negeri)		X X X X X X X X

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
			7. Guru BK lebih menguasai/ berkompeten dalam bidang BK	Peningkatan kompetensi guru BK	1. Work shop "Administrasi BK"/ pelatihan internal	Koord. BK.	X					X		X					
					2. Mengikuti kegiatan a. MGBK kota b. Seminar c. Work shop d. Lokakarya e. Pelatihan	Koord. BK, Guru BK		X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan

Periode Perencanaan : 2015 – 2016
Unit Kerja : Bimbingan dan Konseling
Penanggung Jawab : Hj Sugihartuti,S.Pd. (Koordinator BK)
Sasaran Mutu 3 : Siswa bermasalah dapat terentaskan minimal 90 %.

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
I.	**KEGIATAN PENDUKUNG**																		
1.	Diperolehnya data hasil pengukuran terhadap kondisi konseling		Tersedia data hasil instrumentasi baik tes maupun non tes	Penyiapan instrumen dan analisis hasil Instrumentasi	Aplikasi Instrumentasi a. Tes Psikologi Kelas X b. Tes Psikologi Kelas XII c. Inventori Minat Karir d. Inventori Kepribadian e. Sosiometri f. Alat Ungkap Masalah g. Tes Hasil Belajar (mid & UAS)	Koord. BK, Guru BK	 X X

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
	Bimbingn dan konseling sesuai kebutuhan konseling				e. Kumpulan data umum														
3.	Menggalang komitmen pihak-pihak yang terkait dengan permasalah an dalam rangka penanganan nya		Terentaskannya permasalahan peserta didik melalui konferensi kasus	Konferensi Kasus	Konferensi Kasus	Koord. BK, Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutu han
4.	Diperolehny a data yang lebih lengkap dan akurat berkenaan dengan masalah konseli serta komitmen		Terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan ke rumahnya.	Kunjungan Rumah	Kunjungan Rumah	Koord. BK, Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutu han

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
	orangtua dan anggota keluarga lain untuk penanggulangan masalah konseling																		
5.	Diperolehnya pelayanan yang optimal setuntas mungkin atas masalah yang dialami konseling		Memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lain sesuai dengan keahliannya	Alih tangan Kasus	Alih tangan Kasus	Koord. BK, Guru BK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Sesuai kebutuhan
6.	Mendorong konseling memanfaatkan bahan-bahan yang ada dalam tampilan kepustakaan untuk memperkuat pengentasan dan		Adanya Bibliografi/ kepustakaan	Tampilan Kepustakaan	Tampilan Kepustakaan. Pengadaan buku-buku meliputi : a. Bidang pengembangan pribadi b. Bidang pengembangan sosial c. Bidang pengembangan belajar d. Bidang	Koord. BK, Guru BK	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	X X X X X	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA	RENCANA PELAKSANAAN												KET.
							2015						2016						
							7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
	pengembangan diri				e. pengembangan karir Bidang pengembangan keagamaan														han

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Tri Ismu Husnan Purwono, SH.,MM.
NBM : 634.951

Koordinator BK,

Hj. Sugihartuti,S.Pd.
NBM : 483.332

KEADAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Mar-16

AWAL					KELUAR		MASUK		AKHIR			
NO	KLS	L	P	JML	L	P	L	P	KLS	L	P	JML
1	X MIA 1	17	20	37					X MIA 1	17	20	37
2	X MIA 2	19	18	37					X MIA 2	19	18	37
3	X MIA 3	19	15	34					X MIA 3	19	15	34
4	X MIA 4	22	14	36					X MIA 4	22	14	36
5	X MIA 5	22	16	38					X MIA 5	22	16	38
6	X MIA 6	18	18	36	1				X MIA 6	17	18	35
7	X MIA 7	21	16	37					X MIA 7	21	16	37
8	X MIA 8	20	16	36					X MIA 8	20	16	36
	JML MIA	158	133	291						157	133	290
9	X IIS 1	19	20	39					X IIS 1	19	20	39
10	X IIS 2	21	16	37					X IIS 2	21	16	37
11	X IIS 3	23	15	38					X IIS 3	23	15	38
	JML IIS	63	51	114						63	51	114
	JML X	221	184	405						220	184	404
12	XI MIA 1	16	12	28					X MIA 1	16	12	28
13	XI MIA 2	18	12	30					X MIA 2	18	12	30
14	XI MIA 3	18	12	30					X MIA 3	18	12	30
15	XI MIA 4	13	14	27					X MIA 4	13	14	27
16	XI MIA 5	14	14	28					X MIA 5	14	14	28
17	XI MIA 6	17	12	29					X MIA 6	17	12	29
18	XI MIA 7	18	15	33					X MIA 7	18	15	33
	XI MIA 8	18	15	33					X MIA 8	18	15	33
19	JML MIA	132	106	238						132	106	238
20	XI IIS 1	12	12	24					X IIS 1	12	12	24
21	XI IIS 2	13	12	25					X IIS 2	13	12	25
22	XI IIS 3	12	15	27					X IIS 3	12	15	27
	JML IIS	37	39	76						37	39	76
	JML XI	169	145	314						169	145	314
23	XII IPA 1	20	15	35					XII IPA 1	20	15	35
24	XII IPA 2	19	16	35					XII IPA 2	19	16	35
25	XII IPA 3	20	17	37					XII IPA 3	20	17	37
26	XII IPA 4	18	18	36					XII IPA 4	18	18	36
27	XII IPA 5	18	20	38					XII IPA 5	18	20	38
28	XII IPA 6	18	17	35					XII IPA 6	18	17	35
29	XII IPA 7	21	14	35					XII IPA 7	21	14	35
	JML IPA	134	117	251						134	117	251
30	XII IPS 1	19	12	31					XII IPS 1	19	12	31
31	XII IPS 2	24	9	33					XII IPS 2	24	9	33
32	XII IPS 3	18	15	33					XII IPS 3	18	15	33
33	XII IPS 4	19	17	36					XII IPS 4	19	17	36
	JML IPS	80	53	133						80	53	133
	JML XII	214	170	384						214	170	384
	JML TOT	604	499	1103						603	499	1102

Yogyakarta

Kepala Sekolah

المدرسة المحمدية

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 23/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : **Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**
No. : UIN.02/DPPs/TU.00.9/219/2016 Tgl. : 16 Desember 2016
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **08 Rabi'ul Akhir 1437 H**, bertepatan tanggal **18 Januari 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **IFDA INDRIAWAN, S.Pd.I** NIM. **1420411087**
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi** Pendidikan Islam **Universitas** Islam Negeri Sunan Kalijaga
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Pembimbing : **Dr. Khamim Zarkasyi P, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis :

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :
19-01-2016 sampai dengan 19-06-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,

Ifda Indriawan, S.Pd.I

Yogyakarta, 19 Januari 2016

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Terakreditasi A - Tahun 2013
Alamat : Jl. Gotongroyong II Petinggen Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta 55241
Telepon : (0274) 563739, Fax : (0274) 519533, www.smumuhi-yog.sch.id - informasi@smumuhi-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. : 452/KET/III.4.AU.301/F/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	**Tri Ismu Husnan Purwono, SH., MM.**
NIP/NBM.	:	-/ 634.951
Jabatan	:	Kepala SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa ;

Nama	:	**IFDA INDRIAWAN, S.Pd.I.**
NIM	:	1420411087
Program Studi	:	Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

telah melakukan penelitian tesis di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 19 Januari sampai dengan 8 Juni 2016 dengan judul ***"Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta".***

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Kepala Sekolah,

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA MUHAMMADIYAH 1
TERAKREDITASI A
KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Tri Ismu Husnan Purwono, SH., MM.
NIP/NBM.-/634.951 .

CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama	: Ifda Indriawan
TempatTanggalLahir	: Yogyakarta, 13 Maret 1985
JenisKelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamatdi Yogyakarta	: Sendowo C 50 B yogyakarta
Nomor HP	: 085743406644
Email	: endriawanifda@yahoo.co.id

B. ORANG TUA

Nama Ayah	: Fuady Aziz (Alm)
NamaIbu	: Humayah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk Negeri Sleman Yogyakarta Lulus tahun 1991
2. SD Percobaan II Yogyakarta Lulus tahun 1997
3. SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta Lulus tahun 2001
4. MAN Yogyakarta III lulus tahun 2004
5. S1 Pendidikan Agama Islam UIN Su-Ka Yogyakarta Lulus tahun 2008
6. S2 Pendidikan Agama islam UIN Su-Ka Yogyakarta angkatan 2014